

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dijaman modern seperti sekarang kemajuan dan kelayakan transportasi sebagai alat penggerak perekonomian dapat meningkatkan taraf ekonomi di daerah – daerah. Transportasi yang baik akan meningkatkan arus keluar masuk barang pada suatu daerah yang otomatis akan terjadi perputaran ekonomi yang dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup.

Dukuh Sapen Kelurahan Candirejo Kecamatan Pringapus ini masuk wilayah Kabupaten Semarang, terletak di pinggiran berbatasan dengan Kabupaten Demak. Jumlah Kepala Keluarga di Dukuh Sapen 216 Kepala keluarga yang rata – rata bermata pencarian sebagai petani memanfaatkan lahan hutan milik pemerintah dengan luas tanah sekitar 200 hektar dan lahan pribadi sekitar 50 hektar para petani bisa panen 2 sampai 3 kali dalam satu tahun. Komoditas hasil pertanian di dukuh Sapen antara lain jagung, padi, tembakau, pisang, ketela, dan tanaman palawija lainnya. Selain bertani masyarakat juga beternak, menjadi buruh pabrik, dan bekerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi setiap hari. Hasil bumi dan ternak yang ada biasanya dibawa ke pasar atau pengepul setiap hari *pon* dan *kliwon* dalam penanggalan jawa.

Di Dukuh Sapen Candirejo masih sedikit alat transportasi untuk mengangkut hasil pertanian ke pasar, jumlah kendaraan yang ada ini tidak mampu mengangkut hasil bumi dan panen petani ketika terjadi musim panen secara serentak sehingga terjadi *delay* penumpukan hasil panen karena harus menunggu giliran untuk di angkut ke pasar atau pengepul diluar daerah. Saat ini hanya terdapat dua pengusaha transportasi, satu pengusaha melayani kebutuhan masyarakat untuk mengangkut hasil pertanian dan satu pengusaha melayani kebutuhan sehari - hari masyarakat di Dukuh Sapen. Setiap pengusaha transportasi ini masing - masing baru memiliki satu buah truk.

Melihat kondisi peluang usaha transportasi untuk mengangkut hasil bumi di dukuh Sapen Candirejo yang masih menjanjikan, bapak Harsono berniat membeli

satu buah truk untuk usaha transportasi mengangkut hasil pertanian di dukuh Sapen Candirejo. Bapak Harsono bekerjasama dengan penulis untuk melakukan penelitian menilai apakah rencana usaha transportasi ini layak atau tidak layak untuk dilakukan dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, dan aspek ekonomi.

Selain peluang usaha transportasi untuk mengangkut hasil pertanian di dukuh Sapen bapak Harsono juga memiliki peluang usaha mengangkut pasir muntilan untuk bapak Ali Sobirin salah satu pengusaha toko bangunan, dalam satu minggu setidaknya bapak Ali Sobirin membutuhkan dua kali pasokan pasir. Letak dukuh Sapen yang dilewati sungai Jragung juga dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk menambang pasir yang berlimpah sehingga dapat menambah peluang usaha bapak Harsono.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah usaha jasa transportasi dengan membeli truk sebagai alat transportasi hasil bumi di Dukuh Sapen Candirejo layak atau tidak untuk dilakukan dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, dan aspek ekonomi?”

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dapat dipahami dan terarah, analisa kelayakan usaha ini dibatasi oleh beberapa batasan yaitu :

1. Analisa dilakukan fokus pada pengadaan kendaraan truk di Dukuh Sapen Kelurahan Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.
2. Aspek – aspek yang ditinjau pada penelitian analisa kelayakan usaha ini adalah aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, dan aspek ekonomi.
3. Analisa kelayakan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan.

4. Analisa aspek finansial data yang akan diolah adalah tentang pengadaan satu unit truk sebagai alat transportasi hasil bumi dengan menggunakan metode *Net Present value*(NPV), *Internal Rate of Return*(IRR), dan *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP),
5. Pada aspek teknis jenis truk yang digunakan adalah Isuzu elf NMR 71 THD 5.8 125 PS.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rencana usaha pengadaan truk sebagai alat transportasi hasil bumi di Dukuh Sapen Candirejo layak atau tidak untuk dilakukan dilihat dari aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek *finansial*, dan aspek ekonomi?

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

➤ Bagi Masyarakat

Memberikan masukan dan solusi bagi Bapak Harsono dalam merencanakan usaha pengadaan truk sebagai alat transportasi hasil bumi di dukuh Sapen Candirejo. Jika analisa usaha ini nanti layak untuk dilakukan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

➤ Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian analisa kelayakan usaha ini penulis berkesempatan mempraktekan pengetahuan yang didapat selama kuliah tentang studi kelayakan usaha, yang dapat dijadikan refrensi pada penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Proposal Tugas Akhir ini disusun untuk menerangkan semua permasalahan agar lebih terarah pada sasaran. Sistematika penulisanya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori – teori yang berhubungan dengan metode yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang kerangka pemikiran, lokasi dan objek penelitian, metode pengambilan data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penelitian dan pembahasan.